

PENGARUH RELIGIUSITAS KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT BERSEDEKAH VIA KITABISA.COM

The Influence of Religious Beliefs and Perceived Ease on the Interest in Donating through Kitabisa.com

Ayu Puspita¹, Ayu Ruqayyah Yunus², A. Syathir Sofyan³
UIN Alauddin Makassar
ayupuspitaslmng63@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 17, 2024	Feb 24, 2024	Feb 27, 2024	Mar 2, 2024

Abstract

In the midst of the government's less than optimal role in reducing poverty in Indonesia, the birth of many fundraising platforms (Crowdfunding) which are engaged in social and are able to become media in carrying out social fundraising properly, Crowdfunding is a fundraising activity that can be used to raise money from the community then distributed to those in need. This research is a research using a quantitative approach. The population of this study is people who have used Kitabisa.com at least once. The sampling technique used nonprobability sampling with purposive sampling, the number of samples was 277 respondents. The data analysis technique used is the Classical Assumption Test, and Hypothesis Testing using the SPSS 21 program. The results of this study indicate that: 1) Religiosity has a positive and significant effect on Interest in Giving Alms Via Kitabisa.com. 2) Trust has a positive and significant effect on interest in giving alms via Kitabisa.com. 3) Convenience has a positive and significant effect on interest in giving alms via Kitabisa.com.

Keywords: Religiosity, Trust, Convenience, Interest in giving alms

Abstrak : Ditengah kurang maksimalnya peran pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan di Indonesia, lahirnya banyak platform galang dana (Crowdfunding) yang bergerak dibidang sosial dan mampu menjadi media dalam melakukan penggalangan dana sosial dengan baik, Crowdfunding merupakan suatu kegiatan penggalangan dana yang dapat digunakan untuk mengumpulkan uang dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang pernah menggunakan Kitabisa.com minimal 1 kali. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan tehnik purposive sampling, jumlah sampel sebanyak 277 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis dengan menggunakan bantuan program SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bersedekah Via Kitabisa.com. 2) Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bersedekah Via Kitabisa.com. 3) Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bersedekah Via Kitabisa.com.

Kata Kunci: Religiusitas, Kepercayaan, Kemudahan, Minat Bersedekah

PENDAHULUAN

Salah satu kewajiban pemerintah terhadap rakyatnya adalah menjamin kesejahteraan rakyatnya. Hal tersebut sesuai dengan amanah UUD 1945 yang tertuang dalam pasal 34 ayat 2 yang berbunyi “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan” berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah demi menjamin kesejahteraan masyarakat. Namun, tidak bisa dipungkiri, salah satu kendala dalam menjamin kesejahteraan masyarakat tersebut adalah perihal kemiskinan. Pengentasan kemiskinan ini dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat yang merupakan tujuan akhir pembangunan dari suatu negara. Pada tahun 2017 tercapai 26,58 juta orang (10,12%) penduduk tergolong miskin. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk menjamin kesejahteraan rakyat serta mengentaskan kemiskinan masih belum berperan secara optimal. Beberapa dampak kemiskinan diantaranya pengangguran, tidak meratanya Pendidikan, tingginya biaya Pendidikan, dan lain sebagainya (Nafidzah, 2020).

Ditengah kurang maksimalnya peran pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan di Indonesia, lahirnya banyak platform galang dana (Crowdfunding) yang bergerak dibidang sosial dan mampu menjadi media dalam melakukan penggalangan dana sosial dengan baik, Crowdfunding merupakan suatu kegiatan penggalangan dana yang dapat

digunakan untuk mengumpulkan uang dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Indonesia merupakan negara ke – 10 di dunia dengan tingkat kedermawanan tertinggi, dan merupakan negara pertama dengan kedermawanan pada saat terjadi event, seperti Ramadhan, natal, dan bencana alam (Charities and Foundation, 2019). Hal ini dapat menjadi peluang untuk mengurangi dampak dari adanya kemiskinan di masyarakat, seperti tidak meratanya akses Pendidikan, mahal nya biaya Kesehatan, pengangguran dan lain sebagainya (Nafidzah, 2020)

Media kini semakin beragam dan berkembang sangat pesat. Media digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti media cetak, media elektronik, dan media online. Media online adalah salah satu praktik jurnalistik yang modern saat ini (Murizka, 2021). Kemajuan teknologi internet di dunia berkembang sangat pesat pada saat ini. Pesatnya perkembangan internet memudahkan seseorang dalam berkomunikasi maupun berinteraksi dengan orang lain tanpa harus bertatap muka secara langsung. Sekarang internet tidak hanya digunakan untuk mencari informasi dan alat komunikasi semata, kini internet dapat dimanfaatkan sebagai media berbelanja online dan juga bersedekah secara online (Wijayanti, 2021).

Crowdfunding (galang dana) merupakan sebuah praktik dalam penggalangan dana yang berasal dari sejumlah orang yang memiliki tujuan untuk disalurkan kepada objek yang telah ditentukan seperti untuk bantuan bencana alam, pendanaan sebuah proyek, pendanaan untuk kemanusiaan, dan pembiayaan lainnya. Proses Crowdfunding terjadi ketika sejumlah orang memberikan bantuan secara finansial untuk ikut mendukung dan mendanai sebuah proyek (Wicks & mike 2013). Crowdfunding merupakan metode penggalangan dana yang memanfaatkan internet dan memanfaatkan akses jejaring keluarga, pertemanan, serta kelompok masyarakat yang dilakukan melalui media sosial berupa Instagram, Facebook, Twitter, serta media sosial lainnya agar minat investor lebih mudah didapatkan (Hemer, J 2011).

Kitabisa.com adalah website untuk bersedekah dan menggalang dana secara online. Siapa saja, mulai dari individu, komunitas, yayasan hingga organisasi dapat memulai kampanye (campaign) penggalangan dana di Kitabisa untuk berbagai kategori seperti bantuan medis, beasiswa & pendidikan, membangun rumah ibadah, dll (Insan & Wahyudi, 2021). Kitabisa.com berdiri sejak 2013 dan merupakan platform donasi online terbesar di

Indonesia berdasarkan jumlah donasi yang tersalurkan, hal ini didukung oleh peningkatan jumlah donasi yang tersalurkan pada tahun 2014-2018 (Laporan Tahunan Kitabisa.com).

Pengetahuan akan agama merupakan faktor internal dari seseorang yang memberikan pengaruh atas sedekah yang diberikan, karena baik dalam agama Islam maupun agama lainnya mengajarkan untuk saling tolong menolong. Sejalan dengan hal tersebut menurut penelitian yang dilakukan oleh Noor, dkk. (2004) menyebutkan bahwa faktor keyakinan (iman) dan pengetahuan agama (religiusitas) adalah faktor yang paling berpengaruh signifikan terhadap pembayaran zakat profesi bagi kaum profesional Muslim di Universitas Kebangsaan Malaysia.

Religiusitas merupakan faktor internal dari generasi milenial yang memberikan pengaruh atas sedekah yang diberikan. Sebab, baik dalam agama islam maupun agama lainnya mengajarkan untuk saling memberi. Menurut Jalaluddin (2001:89) religiusitas ialah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang membuat dirinya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama (Wijayanti, 2021).

kepercayaan merupakan salah satu faktor utama kesuksesan proyek galang dana online. Rasa percaya dapat timbul ketika seseorang yang merupakan generasi milenial merasa bahwa Kitabisa.com merupakan sebuah platform Crowdfunding berbasis sedekah online yang aman, dapat dipercaya, jujur dan dapat diandalkan (Wijayanti, 2021).

Selanjutnya kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berdonasi online di Kitabisa.com. Kemudahan dalam penggunaan merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan bagi seseorang. kemudahan penggunaan diinterpretasikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi (TI) merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya (Wijayanti, 2021).

Minat bersedekah merupakan tahap dimana seseorang telah menentukan pilihannya dan melakukan sedekah secara online melalui Kitabisa.com. minat seseorang untuk melakukan suatu sedekah online diawali dari adanya kesadaran atas kebutuhan dan keinginan. Tahap-tahap keputusan bersedekah adalah pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan bersedekah (Murizka, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, dan Kemudahan Terhadap Minat Bersedekah Via Kitabisa.com”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Bersedekah Via *Kitabisa.com*? 2) Apakah Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Bersedekah Via *Kitabisa.com*? 3) Apakah Kemudahan berpengaruh terhadap Minat Bersedekah Via *Kitabisa.com*?

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sehingga penelitian ini menggunakan data yang diolah menggunakan *statistic* (Sugiyono 2009). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang sudah pernah Bersedekah di *Kitabisa.com* minimal 1 kali dengan jumlah populasi yang tidak diketahui, maka dari itu menggunakan rumus krejcie morgan untuk mendapatkan sampelnya. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling dan. dengan diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 277. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, penelitian terdahulu. Adapun metode analisis data dengan menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian kualitas data

a. Uji Validitas

Tabel.1 Hasil Uji Validitas Religiusitas, Kepercayaan, Kemudahan dan Minat Bersedekah

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Religiusitas	P1	0,417	0,113	Valid
		P2	0,446	0,113	Valid
		P3	0,610	0,113	Valid
		P4	0,605	0,113	Valid
		P5	0,546	0,113	Valid
2	Kepercayaan	P6	0,480	0,113	Valid
		P7	0,515	0,113	Valid
		P8	0,568	0,113	Valid

		P9	0,475	0,113	Valid
		P10	0,525	0,113	Valid
3	Kemudahan	P11	0,595	0,113	Valid
		P12	0,570	0,113	Valid
		P13	0,595	0,113	Valid
		P14	0,606	0,113	Valid
		P15	0,589	0,113	Valid
		P16	0,582	0,113	Valid
		P17	0,660	0,113	Valid
		P18	0,580	0,113	Valid
		P19	0,631	0,113	Valid
4	Minat Bersedekah	P20	0,620	0,113	Valid
		P21	0,625	0,113	Valid
		P22	0,631	0,113	Valid
		P23	0,554	0,113	Valid
		P24	0,713	0,113	Valid
		P25	0,724	0,113	Valid
		P26	0,606	0,113	Valid
		P27	0,650	0,113	Valid
		P28	0,640	0,113	Valid
		P29	0,587	0,113	Valid

Sumber : data olahan SPSS 21, 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel yang bernilai 0,113. Sehingga dapat disimpulkan seluruh pernyataan di dalam kuesioner valid dan memenuhi persyaratan Validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat (Arifah; 2019).

b. Uji Reabilitas

Tabel.2 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

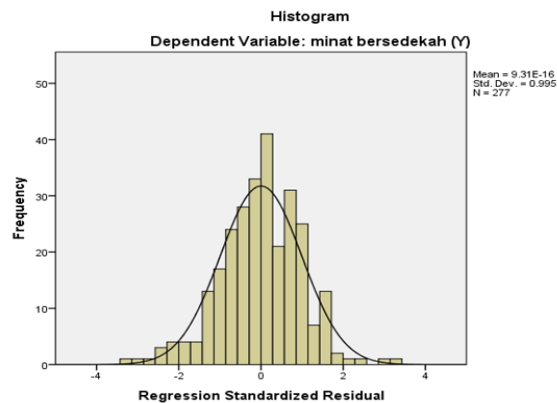
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	29

Sumber : data olahan SPSS 21, 2023

Berikut ini adalah hasil uji reabilitas keempat Variabel, yaitu Religiusitas (X1), Kepercayaan (X2), Kemudahan (X3) dan Minat bersedekah (Y), dengan nilai 0,931 dimana lebih besar dari 0,70 maka dapat diartikan uji reabilitas Valid.

2. Uji Asumsi Klasik

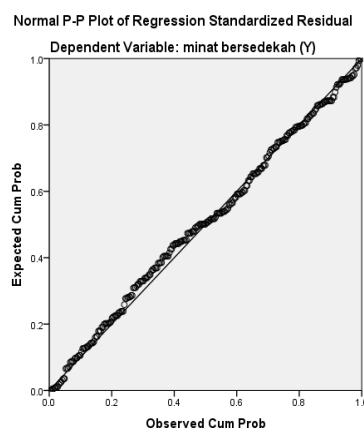
a. Uji Normalitas



Gambar.1 Uji Histogram

Sumber : data olahan SPSS 21, 2021

Uji Normalitas resedual dengan pendekatan histogram diatas menunjukkan bahwa model regresi resedual yang digunakan telah berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari garis hiostogram tidak menceng ke kiri atau ke kanan, sehingga penyebaran datanya telah berdistribusi secara normal (daswinra:2018).



Gambar.2 Uji Normal P-Plot

Sumber : data olahan SPSS 21, 2023

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan pendekatan grafik diatas, dapat diketahui bahwa data memiliki distribusi regresi residual atau penyebaran yang normal, hal ini dapat dilihat dari penyebaran titik berada disekitar sumbu diagonal dari grafik.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Religiusitas (X1)	.556	1.797
Kepercayaan (X2)	.445	2.246
Kemudahan (X3)	.475	2.105

Sumber : data olahan SPSS 21, 2023

Hasil Uji Multikukolinieritas pada tabel diatas dapat dilihat pada kolom tolerance dan VIF. Hasil tolerance ketiga variabel independen Religiusitas (X1) 0,556, Kepercayaan (X2) 0,445, Kemudahan (X3) 0,475, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Nilai VIF ketiga variabel Religiusitas (X1) 1,797, Kepercayaan (X2) 2,246, Kemudahan (X3) 2,105 menunjukkan $< 10,00$. Oleh karna itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikoinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Rank Spearman

		Religiuitas(X1)	Kepercayaan (X2)
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.418**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	277	277
	Correlation Coefficient	.418**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	277	277

Kemudahan (X3)	Correlation Coefficient	.422**	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	277	277
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.026	.037
	Sig. (2-tailed)	.662	.543
	N	277	277

			Kemudahan (X3)	Unstandardize d Residual
Spearman's rho	Religiøsitas(X1)	Correlation Coefficient	.422	.026**
		Sig. (2-tailed)	.000	.662
		N	277	277
	Kepercayaan (X2)	Correlation Coefficient	.522**	.037
		Sig. (2-tailed)	.000	.543
		N	277	277
	Kemudahan (X3)	Correlation Coefficient	1.000**	-.059**
		Sig. (2-tailed)	.	.329
		N	277	277
	Unstandardize d Residual	Correlation Coefficient	-.059	1.000
		Sig. (2-tailed)	.329	.
		N	277	277

Sumber : data olahan SPSS 21, 2023

Dari Output diatas diketahui bahwa Nilai signifikansi Variabel Religiøsitas (X1) sebesar 0.662, Kepercayaan (X2) sebesar 0.543, dan Kemudahan (X3) sebesar 0.662. karna nilai ketiga Variabel indepen lebih besar dari nilai 0.05 sehingga dapat disimpulkan bah tidak terdapat masalah atau gejala Heteroskedastisitas.

d. Uji regresi linear berganda

Tabel.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.611	1.925		.837	.403
Religiusitas (X1)	.427	.097	.211	4.398	.000
Kepercayaan (X2)	.390	.118	.177	3.301	.001
Kemudahan (X3)	.609	.061	.518	9.952	.000

Sumber : data olahan SPSS 21, 2023

Berdasarkan hasil uji diatas, dikrtahui bahwa konstanta sebesar 0,837, koefisien Religiusitas 4,398, koefisien Kepercayaan 3,301, koefisien Kemudahan 9,952. Maka perumusan regresi berikut:

$$Y = 0,837 + 4,398 X1 + 3,301 X2 + 9,952 X3$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut;

- 1) Konstan (β_0) = 0,837 ini menunjukkan bahwa jika Religiusitas, Kepercayaan, Kemudahan = 0, maka konstanta sebesar 0,837
- 2) Koefisien X1 = 4,398. Ini menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X1) berpengaruh positif terhadap minat bersedekah via *Kitabisa.com*. Jika Religiusitas meningkat satu satuan maka minat bersedekah akan mengalami peningkatan sebesar 4,398
- 3) Koefisien X2 = 3,301. Ini menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan (X2) berpengaruh positif terhadap terhadap minat bersedekah via *Kitabisa.com*. Jika kepercayaan meningkat satu satuan maka minat bersedekah akan meningkat sebesar 3,301
- 4) Koefisien X3 = 9,952. Ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X3) berpengaruh positif terhadap minat bersedekah via *Kitabisa.com*. Jika kemudahan meningkat satu satuan maka minat bersedekah akan meningkat sebesar 9,952.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel.6 Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3536.993	3	1178.998	168.342	.000 ^b
Residual	1911.981	273	7.004		
Total	5448.975	276			

Sumber : data olahan SPSS 21, 2023

Pada tabel ANOVA atau F test diatas didapat nilai F sebesar 168,342 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk berpengaruh variabel X1,X2,X3 dengan F hitung lebih besar dari F tabel ($168,342 > 2,64$) dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,00. Dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut dapat diterima yang berarti terdapat pengaruh X1,X2,X3 secara simultan terhadap Y.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Tabel.7 Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.611	1.925		.837	.403
Religiusitas (X1)	.427	.097	.211	4.398	.000
Kepercayaan (X2)	.390	.118	.177	3.301	.001
Kemudahan (X3)	.609	.061	.518	9.952	.000

Sumber : data olahan SPSS 21, 2023

Berikut dapat diketahui dari hasil pengujian uji t diatas yang menggunakan program SPSS dapat disimpulkan sabagai berikut:

- 1) Variabel Religiusitas berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis Religiusitas berpengaruh terhadap minat bersedekah diterima. Dalam tabel tersebut t hitung adalah sebesar 4,398 dan nilai t tabel adalah 1,971 yang mana menunjukkan bahwa t tabel lebih besar dari t hitung. sedangkan nilai signifikannya sebesar 0.00 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Religiusitas dengan

minat Bersedekah.

- 2) Variabel kualitas produk berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis Kepercayaan berpengaruh terhadap minat bersedekah diterima. Dalam tabel tersebut t hitung adalah sebesar 3.301 dan nilai t tabel adalah 1.971 yang mana menunjukkan bahwa t tabel lebih kecil dari t hitung. sedangkan nilai signifikannya sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan dengan Minat Bersedekah.
- 3) Variabel Kemudahan berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis Kemudahan berpengaruh terhadap Minat Bersedekah diterima. Dalam tabel tersebut t hitung adalah sebesar 9.952 dan nilai t tabel adalah sebesar 1.971 dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemudahan dengan Minat bersedekah.

c. *Uji Koefisien Determinasi (R²)*

Tabel.8 Hasil Uji Koefisien eterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.806 ^a	.649	.645

Sumber : data olahan SPSS 21, 2023

Berdasarkan tabel output SPSS model summary diatas, besarnya adjusted R² adalah 0,806 atau sebesar 80,6%. Hal ini berarti variabel minat bersedekah dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independent yaitu Religiusitas, Kepercayaan, dan Kemudahan sebesar 80,6%, sedangkan sisanya yang sebanyak 19,4% (100% - 80,6% = 19,4%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model atau diluar variabel penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan Judul Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Minat Bersedekah Via *Kitabisa.com*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tanggapan responden dalam penelitian ini yang berkaitan dengan Religiusitas, Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Minat Bersedekah Via *Kitabisa.com* adalah menyatakan setuju.
2. Hasil pengujian hipotesis secara Parsial diperoleh bahwa Religiusitas (X1), Kepercayaan (X2), dan Kemudahan (X3), terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bersedekah Via *Kitabisa.com*
3. Hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh bahwa Religiusitas (X1), Kepercayaan (X2), dan Kemudahan (X3), secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bersedekah Via *Kitabisa.com* (Y). dilihat dari nilai adjusted R square yaitu 0,806, hal ini berarti bahwa kemampuan variabel-variabel Religiusitas, Kepercayaan dan Kemudahan memberikan kontribusi terhadap Minat Bersedekah Via *Kitabisa.com* ialah 80,6% sedangkan 39,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., Hasbi, S., & Yetty, F. (2021). Pengaruh Brand Awareness, Transparansi, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zis Di Kitabisa.Com. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(02), 111–125. <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i02.241>
- Bradford C. Steven. *Crowdfunding and the Federal Securities Laws*. (Columbus: College of Law, Faculty Publications, 2012).
- Fahrudin, A. (2021). Pengambilan Keputusan dalam Al- Qur ' an dan Al -Hadits (Upaya Menentukan Kebijakan Pendidikan Secara Religius). *Dirasah*, 1(1), 1–20.
- Faradilah, V., Arifah, U., & Lestari, N. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berdonasi melalui Platform Crowdfunding Yayasan Hubbul Wathon Kebumen*. 1, 106–129.
- Hemer, J. (2011). *A snapshot on crowdfunding*, Jerman: Karlsruhe.
- Insan, N. A., & Wahyudi, W. (2021). Fikih Muamalah dalam Konteks Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah Berbasis Star-Up Kitabisa.com. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 72–89. <https://doi.org/10.37680/ijief.v1i1.974>
- Murizka, D. (2021). *Pengaruh Media Baru Crwodfunding kita bisa.com Dalam Meningkatkan minat bersedekah (Studi Kasus Pengikut Akun Twitter @kitabisacom)*.

- Nafidzah, I. (2020). Mempengaruhi Keputusan Berdonasi Secara. *Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya*.
- Sugiyono, S. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung CV. Alfabeta
- Wijayanti, R. (2021). *Pengaruh Transparansi, kepercayaan, religiusitas dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan generasi milenial berdonasi secara online pada platform crowdfunding kita bisa.com (studi kasus generasi milenial di kota pekan baru)*.
- Wicks. Mike. (2013). *Crowdfunding – An Introduction*. Victoria: Blue Beetle Books.